

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada dasarnya inventaris adalah suatu daftar suatu fasilitas yang ada diseluruh bagian, termasuk gedung dan sisinya. Sistem Informasi merupakan sekelompok unsur yang saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memproses data transaksi yang di butuhkan yang berfungsi bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi inventaris barang tangkapan adalah Sumber daya manusia dalam organisasi atau instansi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi tentang pengolahan barang-barang tangkapan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar informasi yang dibutuhkan lebih cepat dan efisien.

Kepolisian Kota Besar (Poltabes) merupakan merupakan lembaga penegak hukum yang melayani dan melindungi masyarakat, yang menghadapi banyak permasalahan mulai dari masalah hukum sampai permasalahan inventaris barang tangkapan. Dimana dalam menangani atau pencatatan data inventaris tersebut masih menggunakan sistem semi komputerisasi. Dalam pencatatan dan pembuatan laporan inventaris tersebut personil menggunakan aplikasi Microsoft Excel, yang nantinya akan disimpan dalam bentuk arsip, sehingga pengolahan data dan penyampaian informasinya masih kurang efektif, efisien dan masih kurang akurat.

Dengan melihat masalah yang dihadapi pihak Poltabes Medan maka penulis memberikan solusi untuk perancangan sistem informasi sehingga dapat membantu permasalahan yang ada pada Poltabes Medan. Dengan demikian maka judul yang

diambil dan diajukan pada skripsi ini adalah ” **Sistem Informasi Inventaris Barang Tangkapan pada Poltabes Medan** ”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari masalah pendahuluan yang penulis lakukan dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Belum dapat mencapai kepuasan yang diinginkan dalam menghasilkan suatu sistem informasi yang akurat dan efisien.
2. Sering terjadi kesalahan dalam laporan inventaris barang tangkapan .

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi inventaris barang tangkapan pada Poltabes Medan ?
2. Bagaimana pengguna dapat mengelolah *database* yang kurang efisien menjadi lebih baik yang mencakup laporan inventaris barang tangkapan pada Poltabes Medan ?
3. Bagaimana mempermudah pembuatan laporan akuntansi inventaris barang tangkapan pada Poltabes Medan ?
4. Bagaimana memberikan informasi yang cepat tepat dan akurat?

I.2.3. Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas maka penulis membatasi permasalahan dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini menampilkan tentang pengolahan data inventaris sementara barang tangkapan yaitu apabila barang inventaris ini telah dilakukan proses pemusnahan maka tidak memiliki persediaan ataupun stok barang.
2. Output yang dihasilkan yaitu laporan inventaris barang tangkapan, laporan data personil, laporan data barang tangkapan, laporan data tersangka, dan laporan data pemusnahan barang tangkapan pada Poltabes Medan.
3. Perancangan sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemograman Visual *Basic.Net* dengan database *SQL Server*.
4. Pembuatan laporan menggunakan *Crystal Report*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah mendokumentasikan inventaris barang tangkapan.
2. Mempermudah pencarian sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
3. Memberikan informasi yang cepat tepat dan akurat.
4. Mempermudah penginputan data.

I.3.2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data inventaris barang tangkapan lebih cepat dan baik.
2. Mempermudah dan mempercepat kinerja pengguna dalam melakukan proses pengolahan data akuntansi inventaris barang tangkapan untuk memperoleh informasi yang benar.
3. Sebagai *back up data*, apabila terjadi kehilangan data inventaris barang tangkapan dalam bentuk *hard copy*, maka *soft copy* dapat tersimpan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian serta pengetahuan yang diperoleh dari buku yang berhubungan dengan teori tentang sistem informasi, akuntansi, bahasa pemrograman *VB.Net* dan *SQL Server*.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode ini melakukan peninjauan langsung ke lokasi studi. Antara lain adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*), penulis melakukan kunjungan ke Poltabes Medan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai barang tangkapan.
- b. Wawancara (*Interview*), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak Poltabes Medan.

I.4.2. Analisa Sistem Yang Ada

Proses pengolahan data pada sistem yang lama diolah dengan secara semi terkomputerisasi. Pengolahan data dengan sistem yang lama tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Masih terdapat kendala dalam pengolahan data sebagaimana dijelaskan pada permasalahan sebelumnya. Untuk itu perlu di bangun sebuah sistem inventaris barang tangkapan, yang mana nantinya informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Sistem yang akan dirancang untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada serta mengatasi keterlambatan informasi yang dihasilkan sehingga kesalahan-kesalahan dalam penginputan data dapat diminimalisir

1. Target

Adapun target atau tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi inventaris barang tangkapan pada poltabes Medan.

2. Analisis Kebutuhan

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam sistem informasi inventaris barang tangkapan pada Poltabes Medan adalah data barang tangkapan pada Poltabes Medan.

3. Spesifikasi

Spesifikasi merupakan penentuan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk merancang sistem. Adapun spesifikasi *hardware* dan *software* yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi akuntansi inventaris barang tangkapan pada poltabes Medan adalah:

a. Perangkat keras (*hardware*)

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan minimum: Pentium 4 (1.7 GHZ), Motherboard, Memory minimal 4 GB, HardDisk 250 GB, CDRoom, USB Port, Monitor 17", Keyboard, Mouse, Printer dan lain-lain.

b. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak (*Software*): Microsoft Visual Studio 2008, Microsoft SQL Server 2005, Cystal Report.

4. Desain dan Implementasi

Model UML untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, serta mendokumentasikan sistem. Model UML dapat menunjukkan semua spesifikasi keputusan analisis, desain dan implementasi. UML menggambarkan model yang dapat dimengerti dan dipresentasikan ke dalam model tekstual bahasa pemrograman. Model UML dapat dikoneksikan secara langsung pada bahasa pemrograman visual. Artinya membangun model yang dapat di *mapping* ke bahasa pemrograman yang

akan digunakan atau tabel pada *database relational* atau penyimpanan tetap pada *database*.

5. Verifikasi

Verifikasi dilakukan untuk menentukan apakah program yang dirancang telah berjalan dengan baik atau masih ada kesalahan. Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem, baik pengujian komponen secara individu, pengujian terhadap komponen yang saling berhubungan, pengujian terhadap modul-modul sistem yang saling berhubungan. Pengujian *interface* merupakan pengujian terhadap sistem secara keseluruhan serta pengujian yang dilakukan oleh pengguna untuk melihat apakah sistem sudah dapat diterima.

6. Validasi

Proses evaluasi sistem atau komponen selama atau pada akhir proses pembangunan untuk menentukan apakah sistem atau komponen tersebut memenuhi persyaratan yang ditentukan.

7. Finalisasi

Setelah semua tahapan selesai dilakukan maka langkah terakhir adalah pemeliharaan sistem. Tahapan pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah dioperasikan.

I.4.3. Perbandingan Sistem

Proses pengolahan data pada sistem yang lama menggunakan software Microsoft Excel sehingga data-data atau laporan yang dihasilkan kurang efisien

dan akurat. Sedangkan sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman dan database, dimana sistem yang diusulkan ini dirancang untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada serta mengatasi keterlambatan informasi yang dihasilkan mengenai laporan inventaris barang tangkapan pada Poltabes Medan. Rancangan sistem ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru, komponen sistem yang ada terdiri dari rancangan tabel, rancangan *input* dan rancangan *output*.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kepolisian Kota Besar (Poltabes) di Jl. H.M. Said No.1 Medan.s

I.6. Sistematika penulisan

Yang menjadi Sistematika Penulisan dalam Skripsi ini yang secara ringkas diuraikan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan Dan Manfaat, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan, Pengertian Sistem, Pengertian Informasi, Pengertian Sistem Informasi, Singkat pengertian inventaris dan barang dan konsep Dasar Bahasa pemograman.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan, Evaluasi Sistem Yang Berjalan, dan Perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini membahas tentang Tampilan Hasil, Pembahasan, Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan solusi Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang bersifat membangun untuk penggunaan informasi yang akurat dan dapat memperbaiki sistem yang kurang efisien pada Poltabes Medan.